

## Pengaruh Minat Siswa terhadap Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK N 2 Kota Jambi

Evi Enjelina Panjaitan<sup>1</sup>, Nelyahardi Gutji<sup>2</sup>, Siti Amanah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi

<sup>2,3</sup> Universitas Jambi

e-mail: eea89456@gmail.com

### Abstrak

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang di dalamnya terdapat tiga kegiatan yaitu; Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Korikuler. Pada penelitian ini, peneliti meneliti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh minat siswa terhadap ekstrakurikuler pramuka. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh minat siswa terhadap pemilihan ekstrakurikuler pramuka yaitu dengan nilai determinasi dilihat dari tabel Model Summary, nilai R Square 0,734 dan nilai R 0,857. Berdasarkan kriteria penafsiran minat siswa berada pada kriteria tinggi dengan nilai persentase 78,19% dan untuk pemilihan ekstrakurikuler pramuka berada pada kriteria tinggi dengan nilai persentase 74,67%. Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat siswa terhadap pemilihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

**Kata kunci:** Minat Siswa, Ekstrakurikuler, Pramuka

### Abstract

School is a formal educational institution in which there are three activities, namely; Intracurricular, extracurricular and curricular. In this study, researchers examined the extracurricular activities of scouts. The purpose of this study was to see the effect of student interest on scout extracurriculars. The method used in this study is a quantitative method with an *Ex Post Facto* approach. The results of this study indicate that there is an effect of student interest on the selection of scout extracurriculars, namely the determination value seen from the Summary Model table, the R Square value is 0.734 and the R value is 0.857. Based on the interpretation criteria, the student's interest is in the high criteria with a percentage value of 78.19% and for the selection of scout extracurriculars, it is in the high criteria with a percentage value of 74.67%. In this study, there was a positive and significant influence between student interest in the selection of scout extracurricular activities.

**Keywords :** Student Interests, Extracurricular, Scout

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan dalam kehidupan seseorang. Pendidikan di Indonesia ada tiga jenis yaitu, Pendidikan formal, informal dan non formal. Dalam Pendidikan formal terdapat tiga jenis kegiatan yaitu, intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokorikuler. Esktrakurikuler adalah aktivitas yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran. Menurut Prihitan E. (2014:160) Tujuan dari ekstrakurikuler adalah dapat memperluas keterampilan siswa dalam aspek pemikiran (kognitif), sikap (afektif), dan kemampuan fisik (psikomotor), kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan kemampuan dan relevansi Pendidikan serta dapat membedakan, memahami, mengetahui antara hubungan yang satu pelajaran dengan yang lain nya.

Dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler siswa bebas memilih ekstrakurikuler apa saja yang hendak di ikuti sesuai dengan bakat dan minat siswa. Akan tetapi secara khusus untuk ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib untuk diikuti siswasesuai dengan

keputusan permendikbud No 63 Tahun 2014 pasal 8 ayat 2. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik tidak semua siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dikarenakan Sebagian siswa yang lain juga mengikuti ekstrakurikuler yang lain seperti voli, dance, dan lainnya, juga Sebagian siswa mengikuti les tambahan diluar jam mata pelajaran serta terbatasnya waktu yang dimiliki siswa. Dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan seperti minat dan bakat siswa.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk disimak dan dipikirkan seputar kegiatan. Kegiatan yang diminati oleh seseorang tersebut, diperhatikan secara terus menerus juga disertai dengan perasaan senang dan diperolehnya kesenangannya. (Ardianto, 2020:33). Kata "pramuka" merupakan singkatan dari "Praja Muda Karana" yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Kepramukaan adalah sistem pendidikan terpadu yang disesuaikan dengan perkembangan, keadaan, dan kepentingan masyarakat dan bangsa Indonesia. Menurut pandangan Rahmatika (2015:5) pada hakekatnya kepramukaan adalah; 1) suatu proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa; 2) dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan keluarga, dilaksanakan di alam terbuka, dan dilakukan diluar dari jam belajar kurikulum standar;; 3) Memakai prinsip dasar kepramukaan.

### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Expost-facto*. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, sampel pada penelitian ini sebanyak 85 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan menggunakan rumus regresi sederhana yaitu,  $Y = a + bX$ . (Sutja, dkk. 2017:125).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat minat siswa dan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka menggunakan rumus Formula C.

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

Keterangan : p = persentase yang dihitung  
fb = jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh  
N = banyaknya data subjek  
Bi = bobot Ideal

Sumber: Sutja, dkk (2017:105)

Berikut tabel dibawah ini untuk penafsiran variabel X dan Variabel Y

**Tabel 1. Kriteria Penafsiran Minat Siswa (Variabel X)**

No	Indikator	$\Sigma$	%	Kualitas
1	Ketertaikan ( <i>Interest</i> ) (13)	4196	79.54	Tinggi
2	Kemauan (10)	3420	80.47	Tinggi
3	Perasaan Senang (12)	40152	78.72	Tinggi
<b>Total</b>		<b>11631</b>	<b>78.19</b>	<b>Tinggi</b>

**Tabel 2. Kriteria Penafsiran Ekstrakurikuler Pramuka (Variabel Y)**

No	Indikator	$\Sigma$	%	Kualitas
1	Turut Serta dalam kegiatan Ekskul pramuka (12)	3609	70.76	Tinggi
2	Aspek-aspek ekstrakurikuler pramuka (14)	1653	78.20	Tinggi
3	mengamalkan nilai-nilai kepramukaan (9)	2846	74.40	Tinggi

---

<b>Total</b>	<b>11108</b>	<b>74.67 Tinggi</b>
--------------	--------------	---------------------

---

Dari tabel diatas dilihat bahwa minat siswaberada pada klasifikasi tinggi dengan dengan nilai persentase sebesar 78,19%. Untuk keaktifan siswa mengikuti ekskul pramuka berada pada klasifikasi tinggi juga dengan nilai persentase sebesar 74,67%. Berdasarkan kriteria penafsiran bahwa minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka berada pada klasifikasi baik.

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Minat siswa kelas X di SMK N Kota jambi berada pada klasifikasi tinggi dengan jumlah pesersentase 78,18% dan untuk ekstrakurikuler pramuka berada klasifikasi tinggi dengan jumlah persentase 74,67%. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat siswa terhadap ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas X di SMKN 2 Kota Jambi, dilihat dari hasil analisis regresi, maka didapat nilai Sig sebesar 0.000 <0,05 dan pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dengan melihat indeks determinasinya yaitu sebesar 0,734 sesuai dengan kriteria penafsiran yaitu tinggi atau kuat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi minat siswa maka semakin baik pula ekstrakurikuler yang dipilih siswa salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Lembaga sekolah SMK N 2kota jambi telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, S. (2015). *Management Of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri
- Ardianto. (2020). *Karya Inovasi Guru Penggerak*. Semarang: Qahar Publisher
- Creswell W. (2010). *Research Design*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR
- Djaali. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. No. 62. (2014) *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2011). *Kursus Mahir Untuk Pembina Pramuka*. Semarang: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Cabang cakrabaswara.
- Prihatin, E. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Rahmatika. (2015). *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. Jakarta: Bee Media
- Sinambela, P. (2014) . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutja, dkk. (2017). *Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Taufik, dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Jawa Barat: Adanu Abhimata.
- Tohardi, A. (2019). *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Pontianak: Tanjungpura University